

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil pengukuran pada penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Tinggi tanaman dan produksi biomas jagung Bisi-2 dipengaruhi oleh jarak tanam, dan Jarak tanam X_1 yang memiliki pengaruh paling tinggi dibandingkan jarak tanam X_2 dan X_3 . Peningkatan jumlah populasi (semakin kecil jarak tanam) akan selalu diikuti dengan peningkatan produksi biomas jagung Bisi-2.
2. Umur defoliiasi sangat berpengaruh nyata terhadap produksi biomas jagung Bisi-2. Peningkatan umur dofoliasi 30 hari, 45 hari, 60 hari dan seterusnya sampai fase vegetasi selesai maka akan diikuti dengan peningkatan produksi biomas jagung Bisi-2.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran guna mendapatkan hasil yang optimal dalam pembudidayaan jagung Bisi-2 sebagai hijauan pakan ternak dapat menggunakan jarak tanam 25 x 20 dengan jumlah populasi 200.000/ha dan dapat dipanen pada umur 50 hst – 55 hst.